

ABSTRACT

This thesis investigates the impact of debt tax shield on the capital structure of coal mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) before and during the COVID-19 pandemic. The study spans two distinct periods: pre-pandemic (2017-2019) and during the pandemic (2020-2022). It aims to determine if the debt tax shield significantly influences the capital structure during these periods of market volatility and economic uncertainty. The research employs a quantitative approach, utilizing panel data analysis to assess the relationship between the debt tax shield and the capital structure. Findings indicate that the pandemic-induced market conditions do not lead to significant shifts in financial strategies within the coal mining sector, with debt tax shields not having a pivotal role in the mixture of coal mining companies' capital structure. This study contributes to the broader understanding of corporate financial behavior in response to economic disruptions and regulatory environments.

Keywords: debt tax shield; capital structure; coal mining companies; IDX; not pivotal

Abstrak

Tesis ini menyelidiki dampak perisai pajak utang terhadap struktur modal perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini mencakup dua periode yang berbeda: sebelum pandemi (2017-2019) dan selama pandemi (2020-2022). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah perisai pajak utang secara signifikan mempengaruhi struktur modal selama periode volatilitas pasar dan ketidakpastian ekonomi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis data panel untuk menilai hubungan antara perisai pajak utang dan struktur modal. Temuan menunjukkan bahwa kondisi pasar yang disebabkan oleh pandemi tidak menyebabkan perubahan signifikan dalam strategi keuangan di sektor pertambangan batubara, dengan perisai pajak utang tidak memiliki peran penting dalam campuran struktur modal perusahaan pertambangan batubara. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang perilaku keuangan perusahaan dalam menanggapi gangguan ekonomi dan lingkungan regulasi.

Kata kunci: perisai pajak utang; struktur modal; perusahaan pertambangan batubara; BEI; tidak memiliki peran penting